

**KAJIAN PERUBAHAN LAHAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH PRIVAT)
TERHADAP PEMBANGUNAN KOMPLEK PALM GRIYA INDAH II KECAMATAN
LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Annisa
19045118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DAPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : KAJIAN PERUBAHAN LAHAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH PRIVAT) TERHADAP PEMBANGUNAN KOMPLEK PALM GRIYA INDAH II KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Nama : Annisa

NIM / TM : 19045118 / 2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

Departemen : Geografi

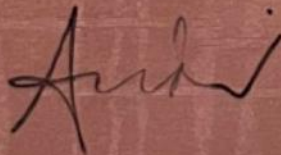
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh

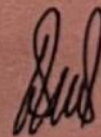
Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S. Pd. M. Si

NIP. 197102222002121001



Dr. Deded Chandra, S.Si., M.Si

NIP. 198611032014042002

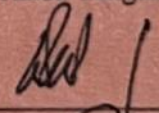

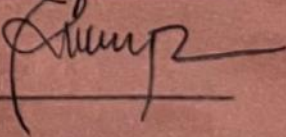
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa
TM/NIM : 2019/19045118
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 25 Oktober 2023 Pukul 14.30 – 15.30 WIB
dengan judul

**KAJIAN PERUBAHAN LAHAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH PRIVAT) TERHADAP
PEMBANGUNAN KOMPLEK PALM GRIYA INDAH II KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG**

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Deded Chandra, S.Si.,M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Iswandi U., S.Pd.,M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Ratna Wilis, S.Pd.,M.P	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.


Afrya Khaldir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D.

NIP.196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa
NIM/BP : 19045118/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Kajian Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat) Terhadap Pembangunan Komplek Palm Griya Indah II Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Oktober 2023
Saya yang menyatakan



Annisa
NIM.19045118

ABSTRAK

Annisa, 2023. Kajian Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat) Terhadap Pembangunan Komplek Palm Griya Indah II Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis Perubahan dan Penggunaan lahan Ruang Terbuka Hijau di komplek Palm Griya Indah II tahun 2017 dan 2023. 2) Mengetahui Ketersediaan dan Kebutuhan RTH Privat di Komplek Palm Griya Indah II

Jenis Penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode 1) melakukan *overlay* untuk mendapatkan peta penggunaan dan perubahan lahan dan ketersediaan lahan tahun 2017 dan 2023. 2) analisis penghitungan sesuai pada peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 untuk mendapatkan hasil kebutuhan RTH privat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan lahan tahun 2017 sebesar 27,96 Ha dan tahun 2023 mencapai 26,99 Ha. penggunaan lahan dapat mempengaruhi aktivitas Perubahan Lahan pada tahun 2017 berkisar 27,96 Ha dan tahun 2023 berkisar 28,17 Ha bertambah 0,21 Ha dalam 5 tahun terakhir, 2) Jumlah Ketersediaan Lahan RTH Privat Halaman tahun 2017 mencapai 2,57 Ha dan tahun 2023 berkisar 2,26 Ha dan berdasarkan dari hasil perhitungan analisis kebutuhan RTH Privat dengan berdasarkan Luas Wilayah, tahun 2017 Luasnya sebesar 2,78 Ha dan tahun 2023 berkisar 2,82 Ha. Dan berdasarkan pada jumlah penduduk sesuai kebutuhan standar tahun 2017 mencapai 0,64 Ha sedangkan tahun 2023 berkisar 0,92 Ha.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat, Perubahan Lahan,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dalam proses dan penyusunan ini penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kajian Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat) Terhadap Pembangunan Komplek Palm Griya Indah II Kelurahan Gurun Laweh Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulisan ini sangat banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Terimakasih teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta almarhumah Ibu Zubaidah dan Bapak Ropi'i, dan juga abang Rizwandi, Ari Setiawan yang telah memberikan do'a serta dukungan baik secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Dr. Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D dan wakil dekan I Dr. Hasrul, M.Si beserta wakil Dekan II Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Departemen Geografi Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si beserta ketua Departemen Pendidikan Geografi Febriandi, S.Pd, M.Pd Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta para dosen dan tata usaha yang telah memberikan pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.

4. Dr. Deded Chandra, S.Si, M.Si sebagai pembimbing dengan berkorban dalam mengorbankan waktu, tenaga, kesabaran serta pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Tim penguji: Dr. Iswandi U., S.Pd, M.Si dan Dr. Ratna Wilis, S.Pd, MP dan juga sebagai Penasehat Akademik (PA). yang telah memberikan bimbingan serta masukkan dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
6. Para teman-teman tersayang Afdila Syarfina, Khairunnisak Saputri, Mike, Aderany, dan Mutia, serta teman angkatan Geografi 2019 yang telah membantu memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang telah ikut membantu. Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Baik dalam segi tata penyusunan maupun dalam penulisannya. Oleh karena itu, saya harap agar bapak/ibu dapat memberikan sebuah kritik/masukkan yang bersifat positif dan membangun, demi perbaiki di masa yang akan datang. Saya berharap dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan untuk penelitian berikutnya lagi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Ruang Terbuka Hijau	11
1. Pengertian Ruang Terbuka Hijau	11
2. Jenis- jenis Ruang Terbuka Hijau	12
3. Pengelompokkan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	15
B. Struktur Penyediaan RTH di Perkotaan	17
1. Peran penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat)	21
C. Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau Privat	22
1. Penyebab Perubahan Lahan RTH Privat.....	22
2. Dampak Perubahan Lahan RTH Privat.....	23
3. Pengendalian Perubahan Lahan RTH	24
a. Penduduk	24
b. Wilayah	25
c. Sarana dan Prasarana	26
D. Makna Perumahan	26
E. Penelitian Relevan	28
F. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Defenisi Operasional Variabel Indikator, Alat Ukur	38
D. Populasi	39
E. Sampel.....	39
F. Instrument Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan data.....	41

H. Teknik Analisis Data.....	42
I. Diagram Alir Penelitian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	46
1. Letak Astronomis.....	46
2. Jenis Tanah/Geologi.....	47
3. Iklim.....	47
4. Penduduk.....	48
5. Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat Tahun 2017 dan 2023	48
a. Penggunaan Lahan Tahun 2017	48
b. Penggunaan Lahan Tahun 2023	50
B. Hasil Penelitian.....	55
1. Perubahan Lahan RTH Privat	55
a. Faktor Penyebab Perubahan Luas RTH Privat.....	66
2. Kebutuhan dan Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat)	68
a. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat)	68
b. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat)	80
1. Kebutuhan RTH Privat Berdasarkan Pada Luas Wilayah	81
2. Kebutuhan RTH Privat Berdasarkan Pada Jumlah Penduduk	83
C. Pembahasan	86
1. Perubahan dan Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat)	86
2. Ketersediaan dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat)	82
3. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat).....	87
a. Berdasarkan Jumlah Luas Wilayah	89
b. Berdasarkan Jumlah Penduduk	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

1. Kepadatan Penduduk Kecamatan Lubuk Begalung	5
2. Tipologi RTH	16
3. Kepemilikan RTH	17
4. Penyediaan RTH kuantitas jumlah penduduk	20
5. Lingkungan Perumahan	28
6. Penelitian Relevan	29
7. Alat dan Bahan Penelitian	38
8. Populasi Rumah di Komplek Palm Griya Indah II.....	39
9. Sampel Responden Rumah.....	40
10. Kisi-kisi Instrument	41
11. Teknik Analisis Data	43
12. Luas Perkelurahan di Kecamatan Lubuk Begalung	46
13. Jumlah penduduk per kelurahan di Kecamatan Lubuk Begalung	47
14. Jumlah Rumah Tangga	48
15. Penggunaan Lahan 2017	49
16. Penggunaan Lahan tahun 2023.....	50
17. Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat) Komplek Palm Griya Indah II	54
18. Tabel Proses Perubahan Lahan.....	56
19. Perubahan Lahan RTH Privat Tahun 2017-2023	65
20. Penyebab Perubahan Lahan RTH Privat Halaman.....	67
21. Tabel Silang Faktor Penyebab Perubahan Lahan RTH Privat Halaman.....	67
22. Analisa Ketersediaan RTH Privat di Komplek Palm Griya Indah II 2017.....	72
23. Analisa Ketersediaan RTH Privat di Komplek Palm Griya Indah II 2017.....	73
24. Tabel Responden Ketersediaan Lahan RTH Privat.....	75
25. Kebutuhan RTH Privat berdasarkan pada Luas Wilayah 2017.....	82
26. Kebutuhan RTH Privat berdasarkan pada Luas Wilayah 2023.....	82
27. Kebutuhan RTH Privat berdasarkan pada Jumlah Penduduk 2017.....	84
25. Kebutuhan RTH Privat berdasarkan pada Jumlah Penduduk 2023.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Peta Administrasi Kecamatan Lubuk Begalung 2023.....	36
3. Peta Lokasi Komplek Palm Griya Indah II 2023	37
4. Diagram Alir.....	45
5. Peta Penggunaan Lahan Tahun 2017	52
6. Peta Penggunaan Lahan Tahun 2023	53
7. Peta Perubahan Lahan Tahun 2017-2023.....	64
8. Peta Ketersediaan RTH Privat Tahun 2017	70
9. Peta Ketersediaan Lahan RTH Privat 2023.....	71
10. Denah Lokasi Komplek Palm Griya Indah II.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Penelitian DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat	96
2. Surat Izin Pengambilan Data Kantor Camat Lubuk Begalung.....	97
3. Surat Izin Penelitian Kantor Lurah Lubuk Begalung.....	98
4. Surat Izin Penelitian RT/RW Komplek Palm Griya Indah II.....	99
5. Dokumentasi Lapangan.....	100
6. Daftar wawancara warga	103
7. Data Responden.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu kota akan terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. perkembangan yang terjadi di kota banyak di pengaruhi oleh faktor tingkat pertumbuhan ekonomi dan penduduk yang terjadi. Kota merupakan sebuah sistem terbuka yang tidak statis baik secara fisik, sosial, ekonomi, dan kota dikenal sebagai tempat yang dinamis dan memiliki sifat yang sementara (Profile & Profile, 2021). Kota pada umumnya ditetapkan sebagai sebuah pusat pemerintah lokal, yang secara empiris sebagai tempat beberapa kegiatan komunitas dari berbagai kalangan yang terlibat dalam kegiatan sosial dengan dimensi bidang yang berbeda. Kota sebagai tempat atau wadah yang dicirikan tempat interaksi keterkaitan antara alam dan manusia.

Pertumbuhan kota yang pesat, tentunya berdampak pada sejumlah pembangunan yang meningkat, pembangunan yang dimaksud meliputi segala aspek kehidupan baik sosial, politik, ekonomi, pusat budaya, dan lingkungan. Pembangunan yang dikatakan berhasil jika melibatkan atau bekerja sama dengan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan tersebut (Syukri, 2013). Contoh keterlibatan masyarakat dalam pembangunan adalah dengan melihat peran serta yang dapat dilakukan masyarakat dalam pembangunan, contoh kecilnya saja membuat tempat tinggal yang sesuai dengan kriteria rumah layak huni. Dengan menyediakan rumah layak huni yang memenuhi beberapa persyaratan misalnya dengan menyediakan tempat yang aman, ruang dengan luas (luar-dalam) yang mencukupi dengan jumlah penghuni, serta memperhatikan sirkulasi udara yang baik, dan menyediakan ruang terbuka hijau (perkarangan, pohon, taman)

untuk menciptakan sebuah kawasan yang bersih dan asri hal ini baik untuk kesehatan fisik dan emosional masyarakat (Sary & Kamil, 2017)

Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada saat ini hanya dianggap untuk melengkapi ruang kosong, hal ini dipengaruhi oleh adanya sebuah anggapan tidak menguntungkan bagi masyarakat karena tidak menghasilkan, dan juga faktor lainnya dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan jumlah pertumbuhan penduduk yang kian bertambah setiap tahunnya. Implikasi yang didapatkan adalah tingginya kebutuhan lahan yang tinggi, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang utama karena tentunya berkaitan dengan penyediaan ruang untuk pemukiman, fasilitas umum, dan sosial serta untuk kebutuhan ruang-ruang publik di perkotaan lainnya (Dwiyanto, 2009).

Sesuai dengan peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 mengenai pengertian Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah sebuah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaanya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Ruang hijau memiliki peranan yang penting karena dikenal sebagai istilah paru-paru kota, pada prinsipnya, Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan sebuah penyediaan area/lahan hijau yang didalamnya terdapat pohon, tanaman, taman, dan masih banyak lagi yang termasuk ke dalam kategori sebagai RTH. Ruang Terbuka Hijau merupakan sebuah kontributor utama bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat serta sebagai fungsi ekologi/lingkungan perkotaan (Profile & Profile, 2021).

Berbagai manfaat yang diberikan Ruang Terbuka Hijau, RTH terdiri dari taman atau ruang hijau di dalamnya dalam segi ekologis RTH memberikan banyak manfaat dalam ekosistem. Misalnya sebagai pengatur suhu lingkungan, menyaring udara, mengurangi kebisingan,

menyerap karbon, menyediakan lahan sebagai tempat resapan air. Manfaat RTH bukan hanya dalam bidang ekologi saja, tetapi juga ada manfaat RTH dalam bidang sosial dan ekonomi misalnya, sebagai tempat rekreasi, tempat olahraga, promosi pariwisata, dan sebagainya (Byrne & Sipe, 2010)

Ruang terbuka hijau di perkotaan terdiri dari RTH Publik dan RTH Privat, berdasarkan dengan peraturan undang-undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang dan Perda Kota Padang No.4 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030 menyatakan bahwa setiap wilayah kota harus menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 30% dari luasan wilayah yang penggunaannya lebih terbuka sebagai tempat tumbuhnya tanam, baik secara alamiah maupun yang sengaja ditanam, dan 20% ditujukan untuk luasan lahan RTH Publik yang dikelola oleh pemerintah kota, dan 10% diperuntukkan untuk RTH Privat yang dikelola secara pribadi atau masyarakat sekitar lingkungan. Dengan adanya penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat memberikan *impact* lingkungan yang aman sehat, serta asri (Mashur & Rusli, 2018)

Perbedaan antara RTH Privat dan Publik dapat diamati melalui luasan cakupan lahan, kategori yang termasuk RTH Privat adalah halaman rumah atau perkarangan rumah meliputi; rerumputan, pohon, semak belukar, bunga, dan sebagainya. Sedangkan kategori RTH Publik meliputi; hutan kota, taman kota, jalur hijau lahan, sempadan sungai, sempadan pantai, pemakaman umum, dan sebagainya (Ikhsanuddin Pratama, 2015)

Indikator RTH yang teridentifikasi berdasarkan Peraturan Menteri PUNo.5/PRT/M/2008 adalah hutan kota, taman kota, sabuk hijau, jalur hijau jalan, sempadan sungai, sempadan pantai, sempadan rel kereta api, dan pemakaman umum. Sedangkan dengan sebuah hasil penelitian

yang dilakukan oleh (Tiara Auraria: 2019) Luasan RTH di Kota Padang berkisar 6.021,5 atau sebesar 8,77% dari luas wilayah kota. Ketersediaan RTH kota Padang secara keseluruhan belum dapat memenuhi ketentuan minimal luas RTH berdasarkan pada Peraturan Menteri PU No.5/PRT/M/2008.

Dengan kurang luasnya kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di Kota Padang, dengan permasalahan ini maka memerlukan peran serta masyarakat, contoh kecilnya saja dalam membantu dengan menyediakan RTH Privat/perkarangan hal ini dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan RTH yang masih di kurang dari 30%. Peran penyediaan RTH Privat menjadi salah satu langkah yang didorong untuk mengurangi ketimpangan RTH Publik (Pinizia dalam Ferlina dkk, 2012). Dengan adanya penyertaan perkarangan rumah disekitaran tempat tinggal masyarakat, hal ini termasuk sebagai salah satu bentuk contoh perilaku peduli lingkungan yang dilakukan tiap individu masyarakat.

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang tahun 2010-2030 sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 56 Ayat (2) Kecamatan Lubuk Begalung termasuk ke dalam kategori Hutan lindung, tetapi dengan perkembangan urbanisasi yang terjadi dan seiring berjalannya waktu, hal ini tentunya berpengaruh pada kawasan area tersebut, dapat dilihat dari penggunaan aplikasi *SAS Planet* yang terpantau, bahwa kawasan Kecamatan Lubuk Begalung khususnya Kelurahan Gurun Laweh Nan XX setiap tahunnya mulai adanya perkembangan pembangunan terutama sudah banyak area kawasan perumahan pemukiman yang mulai menjamur hingga mulai meluas. Defenisi perumahan menurut (Sary & Kamil, 2017) adalah sebuah rumah yang membentuk kelompok yang berfungsi sebagai tempat tinggal hunian yang difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang memadai, dan dalam perencanaan pembangunan perumahan hendaknya berpatokan pada (Peraturan Menteri Negara Perumahan rakyat

Nomor:11/PERMEN/M/2008), dalam standar pembangunan perumahan hendaknya memperhatikan sarana prasarana yang baik, sehingga dapat menciptakan sebuah lingkungan yang serasi, harmonis, sehat, bersih, aman, dan damai.

Kelurahan Gurun Laweh Nan XX adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Lubuk Begalung merupakan sebuah Kecamatan yang ada di kota Padang dengan jumlah angka penduduk mencapai 124.279 dan angka ini tertinggi nomor 4 di keseluruhan jumlah penduduk yang ada di kota Padang (BPS Kota Padang, dalam angka 2022). Pada kelurahan Gurun Laweh Nan XX terdapat ada beberapa perumahan yang terdekat seperti (Perumahan Marapalam Indah, Redist Green Residance, perumahan Mega Asri Parak dan Griya Asri 2) dan berada di RT 04 RW dengan jumlah penduduk 460 jiwa dan 87 kepala keluarga, dengan kepadatan penduduk yang tertinggi terletak di kecamatan Lubuk Begalung.

Tabel 1. Kepadatan Penduduk Kecamatan Lubuk Begalung

No	Kelurahan	Luas/area (km ²)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1.	Kampung Baru Nan XX	0.82	5.280	6.439,0
2.	Cengkeh Nan XX	0.72	3.733	5.184,7
3.	Tanah Sirai Piai Nan XX	1.95	5.055	2.592,3
4.	Tanjung Saba Pitameh Nan XX	1.75	5.059	2.890,8
5.	Lubuk Begalung Nan XX	1.55	4.579	2.954,1
6.	Gurun Laweh Nan XX	1.03	5.327	5.171,8
7.	Tanjung Aua Nan XX	0.46	1.410	3.065,2
8.	Koto Baru Nan XX	1.03	6.377	6.191,2
9.	Banuaran Nan XX	1.29	8.323	6.451,9
10.	Parak Laweh Pulau Aie Nan XX	2.17	10.181	4.691,7
11.	Batuang Taba Nan XX	1.55	8.828	5.695,4
12.	Kampung Jua Nan XX	3.09	4.936	1.597,4
13.	Pagambiran Ampalu Nan XX	5.15	25.958	5.040,3
14.	Pampangan Nan XX	1.13	10.203	9.029,2
15.	Gates Nan XX	7.22	5.991	829,7
Jumlah/Total		30,91	111.240	

Sumber: BPS dalam Kecamatan Lubuk Begalung dalam angka 2022

Komplek Palm Griya Indah II merupakan salah satu perumahan yang ada di kota Padang, berbasis bintang 4 dan mengalami perubahan pembangunan yang cukup signifikan yang terletak di Kelurahan Gurun Laweh Nan XX dan dibangun pada tahun 1994 dan terdiri dari 97 unit rumah.

Berdasarkan pada pra riset atau pra survei yang dilakukan di lapangan, dan telah dilakukan wawancara dengan sejumlah masyarakat setempat di Komplek Palm Griya Indah II kemudian juga saya mengamati situasi serta kondisi di sekitarnya adalah bahwa Komplek Palm Griya Indah II merupakan sebuah kawasan perumahan pemukiman yang lebih padat penduduk jika dibandingkan dengan perumahan yang ada disekitarnya, yang rata-rata angka jumlah penduduk kurang dari 300 jiwa/orang (Kantor Lurah Gurun Laweh Nan XX, 2023) Dan juga perumahan ini juga kategori perumahan yang sudah lama berdiri/dibangun sekitar tahun 1994 sedangkan perumahan lainnya atau sekitarnya berdiri tahun 1994. Hasil yang didapatkan dengan pembagian tanah tempat tinggal yang seadanya atau perkawling membuat penduduk setempat lebih mementingkan kebutuhan akan pembangunan jika dibandingkan dengan pengadaan RTH Privat dalam disekitar nya hal ini didukung dengan di sejumlah lokasi masih ada terdapat bekas penebangan pohon untuk dilakukan pembangunan/perluasan rumah.

Dipilihnya lokasi Kecamatan Lubuk Begalung penelitian mengenai penyediaan Ruang Terbuka Hijau belum ada penelitian yang meneliti kajian tersebut di lokasi ini. Sehingga hal ini merupakan perumusan penelitian terbaharu yang mengkaji RTH baik secara analisis perubahan lahan yang terjadi serta penyediaan RTH nya pada lokasi Kecamatan Lubuk Begalung.

Kemudian faktor pendukung lainnya adalah banyaknya rumah-rumah yang dibangun dengan keadaan pagar yang dibangun pas-pas dengan pembagian tanah yang telah disediakan

pada masing-masing kompleks. Hal ini turut berdampak pada ketersediaan lahan ruang terbuka hijau yang semakin berkurang, maka dengan itu dalam penelitian ini akan menghitung luas perubahan lahan yang terjadi serta menganalisis apakah ketersediaan RTH Privat terpenuhi atau tidak, karena hal ini dapat di khawatirkan akan mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat sekitar, baik secara ekologis, kesehatan, kebersihan udara, maupun kondisi sosial-psikologis.

Berdasarkan penjabaran uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji berbagai aspek penyediaan serta perubahan ruang terbuka hijau privat di Komplek Palm Griya Indah II Kelurahan Gurun Laweh Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan dan pertimbangan dalam pentingnya penyediaan ruang terbuka hijau privat guna menjaga kawasan lingkungan dari pengaruh pencemaran udara, suhu udara, penyediaan lahan resapan air, dan sebagainya.

Dalam perencanaan penyediaan ruang terbuka hijau memerlukan keterlibatan masyarakat dalam melakukan penghijauan yang dimulai dari lingkungan tempat tinggal termasuk ke dalam kategori penyediaan ruang terbuka hijau privat. Dengan penjabaran masalah diatas, penulis berminat untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Kajian Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat) Terhadap Pembangunan Komplek Palm Griya Indah II Kelurahan Gurun Laweh Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dipilihnya Kecamatan Lubuk Begalung khususnya di Perumahan Komplek Palm Griya Indah II dikarenakan belum adanya kajian spesifik mengenai penelitian Ruang

Terbuka Hijau secara privat ditempat tersebut, dan juga didukung dengan jumlah pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi setiap tahunnya.

2. Berdasarkan pada observasi awal pada penelitian, setiap tahun penyediaan luas lahan untuk RTH Privat kian berkurang, hal ini tentunya berpengaruh pada luasan perubahan lahan RTH Privat, penyebab perubahan lahan adalah banyaknya pembangunan yang ada di sekitaran perkarangan rumah, yang telah dialih fungsi dari lahan menjadi bangunan.
3. Perbandingan antara jumlah perumahan atau komplek dengan jumlah lahan hijau yang tersedia.
4. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat) yang ada, dalam hal ini RTH Privat akan diukur dan kemudian akan dibagi menjadi ke dalam kategori jenis RTH yang terpenuhi atau tidak terpenuhi.

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih terfokus dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Komplek Palm Griya Indah II, Kelurahan Gurun Laweh Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang.
2. Penelitian ini hanya meneliti penggunaan lahan, perubahan luas, serta Ketersediaan lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Non RTH antara tahun 2017 dan 2023.
3. Penelitian ini berfokus pada Ruang Terbuka Hijau Privat, kategori yang termasuk ke dalam RTH Privat adalah halaman rumah atau perkarangan rumah meliputi; luas Ruang Terbuka Hijau Privat halaman/pekarangan rumah, pohon, bunga/tanaman hias dan sebagainya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalahnya, antara lain:

1. Bagaimana Proses Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH Privat) Terhadap Pembangunan Komplek Palm Griya Indah II tahun 2017 dan 2023?
2. Bagaimana dengan Penyediaan serta Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Privat (RTH Privat) di Komplek Palm Griya Indah II tahun 2017 dan 2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis Perubahan dan Penggunaan lahan Ruang Terbuka Hijau secara Privat yang terjadi di Komplek Palm Griya Indah II tahun 2017 dan 2023.
2. Untuk mengetahui Ketersediaan dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Privat (RTH Privat) di Komplek Palm Griya Indah II.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberika manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, Dalam penelitian ini digunakan sebagai syarat dalam menyelesaikan tugas skripsi dalam program studi pendidikan Geografi, Dapartemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan dan pengadaan penghijauan disekitaran lingkungan serta menjaga nya.
3. Bagi lembaga Instansi Pemerintahan dan Pembaca, Dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan data kajian spesifik mengenai perubahan penggunaan lahan

ruang terbuka hijau (RTH Privat) yang terjadi di Komplek Palm Griya Indah II 2017 hingga 2023. Serta memberikan informasi kepada dinas instansi yang terkait akan pentingnya peran ruang terbuka hijau bagi kehidupan makhluk hidup, serta meningkatkan lagi program ruang terbuka hijau di Kota Padang.